BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai bagian dari indikator perekonomian saling berupaya dan berlomba dalam memasarkan produk ataupun jasa yang mereka hasilkan, selain itu banyaknya produk impor membuat perusahaan harus lebih pintar dalam membuat strategi agar produk yang dibuat perusahaan tersebut mampu untuk menghadapi persaingan. Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, serta mampu mengelola keuangan dengan baik. Artinya, keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan harus dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kebijakan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat hasil dari evaluasi dan pengukuran terhadap pelaksanaan aktivitas perusahaan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk dapat bersaing.

Tujuan dari didirikan perusahaan adalah memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Salah satunya dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang diinginkan. Laba merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menjalankan roda perusahaan yang dapat digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan dengan peningkatan penjualan produk perusahaan atau meminimalkan biaya operasional. Menurut Helfert dalam Rosy (2016) menjelaskan bahwa analisis beban (biaya) operasi dapat dilakukan pada lingkup biaya operasional yang meliputi biaya administrasi , biaya penjualan dan promosi dan biaya-biaya lain-lain yang merupakan karakteristik dari suatu industri.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas, Salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan melakukan kegiatan operasi sehingga menghasilkan keuntungan atau mencapai tujuan profit keseluruhan terutama hubungannya dengan sumber-sumber yang di investasikan dan

Universitas Buana Perjuangan Karawang

digunakan profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, menurut Astuti dalam M.Findo (2016).

Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun modal sendiri profitabilitas dapat diterapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur adalah dengan menggunakan rasio keuangan sebagai salah satu alat didalam menganalisis kondisi keuangan hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur laba perusahaan berdasarkan tingkat pengembalian atas aktiva. Dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam pandangan investor untuk melakukan investasi.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satu faktor yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, seperti penjualan, penagihan piutang, pengelolaan persediaan dan lainnya (Kasmir, 2014). Aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan perputaran persediaan atau *inventory turnover* (ITO). Harrison (2011) perputaran persediaan pada umumnya perusahaan berusaha menjual persediaannya secepat mungkin karena semakin cepat persediaan terjual, semakin cepat kas masuk.

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara *input* dan *output*. Dalam hal ini perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan *output* dengan *input* yang dimiliki perusahaan tersebut untuk mencapai laba yang diinginkan. Efisiensi menurut Atmawardhana dalam M.Findo (2016), merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan, yaitu dengan melakukan efisiensi biaya terhadap biaya operasional perusahaan efisiensi biaya dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menekankan biaya operasi yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan profit yang

diinginkan dan agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Berikut data rata-rata aktivitas dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas.

Tabel 1.1

Rata-Rata Aktivitas, Efisiensi Biaya dan Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Tahun/Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
Aktivitas (ITO)	7,1073	6,2343	5,6468	7,3658	6,4794
Efisiensi Biaya (EBO)	-0,0258	-0,0459	-0,0432	-0,0267	-0,0273
Profitabilitas (ROA)	0,0758	0,0567	0,0598	0,0486	0,0497

Sumber: www.idx.co.id yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia memiliki rata-rata pada rasio aktivitas yang diukur menggunakan *inventory trunover* (ITO) pada tahun 2014 memiliki rata-rata 7,1073, pada tahun 2015 memiliki rata-rata 6,2343, pada tahun 2016 memiliki rata-rata 5,6468, pada tahun 2017 memiliki rata-rata 7,3658 dan pada tahun 2018 memiliki rata-rata 6,4794.

Dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia memiliki nilai rata-rata pada efisiensi biaya yang diukur menggunakan efisiensi biaya operasional (EBO) pada tahun 2014 memiliki rata-rata -0,0258, pada tahun 2015 memiliki rata-rata -0,0459, pada tahun 2016 memiliki rata-rata -0,0432, pada tahun 2017 memiliki rata-rata -0,0267 dan pada tahun 2018 memiliki rata-rata -0,0273.

Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assset* (ROA) yang berasal dari laba bersih dibagi total aset, dilihat dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia memiliki nilai rata-rata profitabilitas perusahaan pada tahun 2014 memiliki rata-rata 0,0758, pada tahun 2015 memiliki rata-rata 0,0567, pada tahun 2016 memiliki rata-rata 0,0598, pada tahun 2017 memiliki rata-rata 0,0486 dan pada tahun 2018 memiliki rata-rata 0,0497.

Gambar 1.1

Rata-rata Aktivitas, Efisiensi Biaya Operasional dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

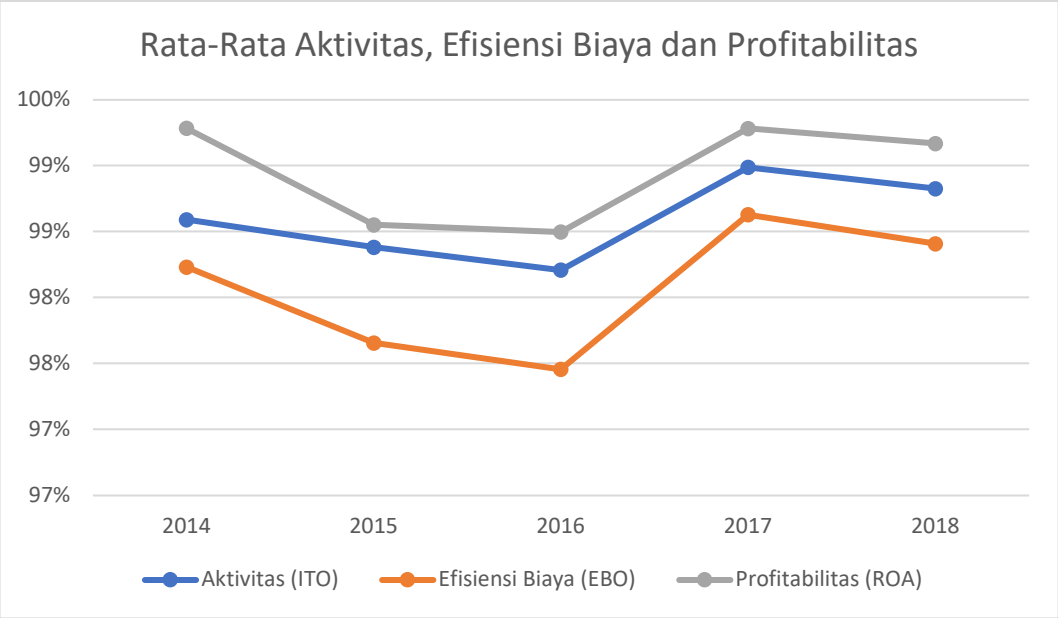

Sumber: www.idx.co.id tahun 2020

Berdasarkan Grafik 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pergerakan rata-rata aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan (ITO) mengalami penurunan pada tahun 2015, 2016 dan 2018. Tingkat perputaran persediaan diperusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 – 2018 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penurunannya perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2014 rata-rata perputaran persediaan sebesar 7,1073, pada tahun 2015 sebesar 6,2343 menjadi 5,6468 pada tahun 2016, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,3658 dan pada tahun 2018 kembali menurun menjadi 6,4794.

Pergerakan rata-rata efisiensi biaya operasional (EBO) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia

periode 2014 – 2018. Rata-rata efisiensi biaya operasional pada tahun 2014 sebesar -0,0258, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -0,0459, pada tahun 2016 sebesar -0,0432, pada tahun 2017 mengalami kenaikan kembali sebesar -0,0267 dan menetap sampai dengan 2018 sebesar -0,0273.

Pergerakan rata-rata Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dari tahun ke tahun mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,0758, pada tahun 2015 turun menjadi 0,0567. rata-rata *return on assets* cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 0,0598, menurun kembali pada tahun 2017 sebesar 0,0486 dan pada tahun 2018 sebesar 0,0497.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zandra, Rosy Aprieza Puspita (2016), menyatakan bahwa biaya operasional dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Sedangkan dalam penelitian Ainiyah, Qurotul dan Khuzaini (2016) Secara simultan variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **"Pengaruh Aktivitas dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi rata-rata aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan (ITO) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 berfluktuasi dengan

cenderung menurun. Nilai rata-rata perputaran tertinggi pada tahun 2017 sedangkan nilai terendah pada tahun 2016.

2. Kondisi rata-rata efisiensi biaya operasional (EBO) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 mengalami penurunan berturut-turut dari tahun 2015-2016 sedangkan pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan.
3. Kondisi rata-rata profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Nilai rata-rata *return on assets* tertinggi pada tahun 2014 sedangkan nilai rata-rata paling terendah pada tahun 2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh efisiensi biaya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah. Perumusan masalah dalam bab ini yaitu pengaruh aktivitas dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas. Batasan masalah penelitian ini dibuat agar penelitian hanya fokus pada variabel-variabel yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti variabel-variabel yang diteliti berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membahas tentang pengertian aktivitas, efisiensi biaya, dan profitabilitas. Tinjauan pustaka juga menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian membahas tentang variabel penelitian, variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah aktivitas, dan efisiensi biaya. Jenis data dan sumber data, jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian serta menguraikan hasil pengolahan data.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, hasil penelitian, saran dari peneliti, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.